

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik yaitu untuk mengetahui hubungan kondisi rumah terhadap penyakit TB Paru di Desa Prampelan Wilayah Kerja Puskesmas Karangrejo Kabupaten Magetan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain case control. Penelitian ini dilakukan di Desa Prampelan Wilayah Kerja Puskesmas Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan, menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2023.

B. Lokasi, Waktu, dan Biaya Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Prampelan wilayah kerja Puskesmas Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023 sampai bulan Mei tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Penelitian adalah seluruh rumah yang berada di Desa Prampelan wilayah kerja puskesmas Karangrejo Kabupaten Magetan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan fixed disease sampling dengan perbandingan 1:1 antara kasus penderita dan kasus control, yaitu terdiri dari 13 kasus penderita dan 13 kasus control atau non penderita. Kriteria kontrol dipilih dengan kondisi rumah yang hampir sama dengan kasus penderita.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Klasifikasi Variabel :

a. Variabel Bebas

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi rumah.

b. Variabel Terikat

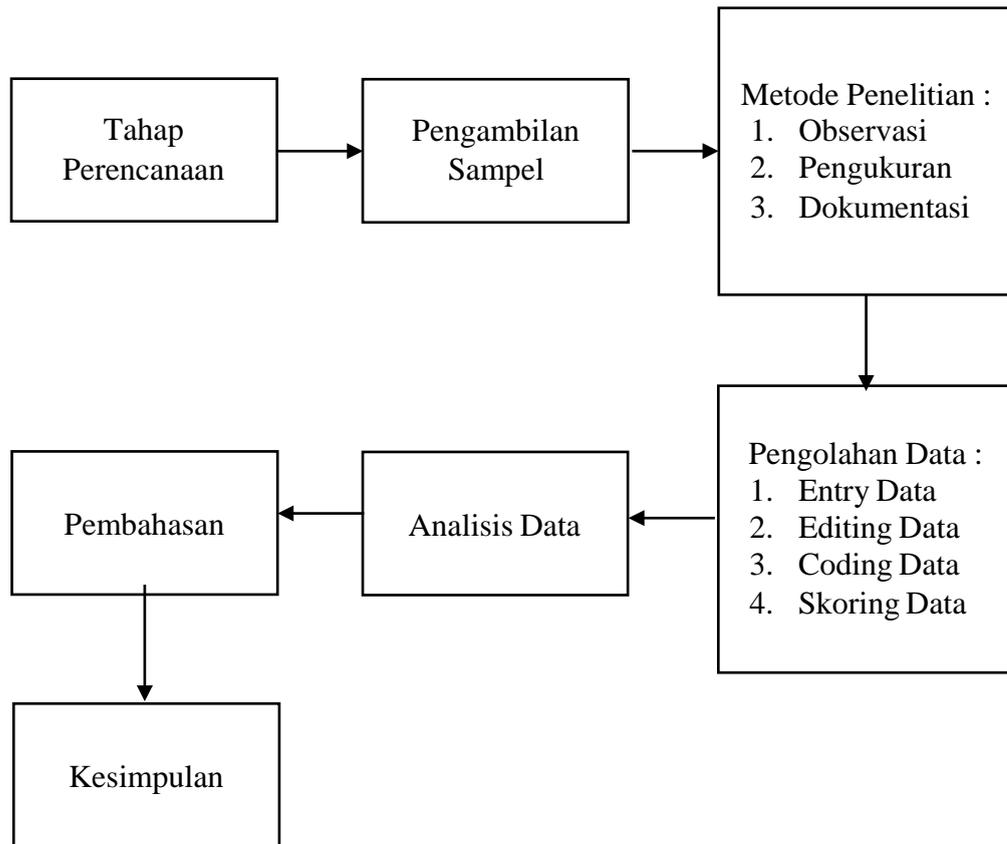
Variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian penyakit TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Karangrejo.

2. Definisi Operasional

Tabel III.1 (Definisi Operasional)

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kategori Data	Skala Data
1.	Variabel bebas : Kondisi ruma	Kondisi rumah berisi kondisi eksisting bangunan dan lingkungan sekitarnya dinilai dari segi kualitas dan kuantitasnya	0 = Tidak memenuhi syarat 1 = Memenuhi syarat	Ordinal
2.	Variabel terikat : Kejadian penyakit TB Paru	Tuberkulosis (TBC) Paru adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis yang menyerang paru-paru	0 = Tidak memenuhi syarat 1 = Memenuhi syarat	Ordinal

E. Alur Penelitian



F. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dan Puskesmas Karangrejo meliputi data penderita penyakit TB di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data secara nyata tentang kondisi rumah setiap responden.

2. Pengukuran
 - a. Suhu dan kelembaban
Alat : Hygrometer
 - b. Pencahayaan
Alat : Lux meter
 - c. Luas ventilasi dan jendela
Alat : Meteran

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang berbentuk buku, dokumen, tulisan angka serta gambar dapat berbentuk seperti laporan dan keterangan untuk mendukung penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

- a. Editing
Pengecekan kembali data yang telah terkumpul untuk menghindari kesalahan
- b. Coding
Pemberian kode pada data sehingga mempermudah dalam memasukkan data yang akan diolah
- c. Tabulating
Memasukkan data hasil penelitian ke tabel sesuai kriteria untuk ditarik kesimpulan dan data dikelompokkan berdasarkan variabel.
- d. Entry
Memasukkan data pada program komputer untuk dilakukan pengolahan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif
Analisis deskriptif dilakukan menggunakan tabel frekuensi dan analisis *crosstabulation*. Tabel frekuensi didapat dari hasil observasi dan

pengukuran (dalam persentase) pada setiap variabel. Analisis *crosstabulation* dibuat untuk menggambarkan penderita TB Paru di Desa Prampelan wilayah kerja Puskesmas Karangrejo Kabupaten Magetan. Berikut ini gambaran analisis data pada masing – masing variabel :

Tabel III.2
Distribusi Frekuensi Kondisi Rumah

No	Kondisi Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat		
2.	Tidak Memenuhi Syarat		
Total			

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan uji chi square (X^2) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan (α , $< 0,05$), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $\rho < 0,05$. Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Rumus Chi-square :

$$X = \frac{n(ab - bc - 2)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)}$$

Keterangan :

n : Total sampel

a, b, c, d : Frekuensi dalam sel

Tabel III.3
Uji Kuat Hubungan

Nilai r	Kuat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat